

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah ini, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan logis, yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental dan keterampilan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dalam kegiatan ini seorang mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat beberapa karakteristik yang berbeda, baik siswa maupun guru yang lain.
2. Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya kondisi pembelajaran yang kondusif, strategis dan representatif agar *transfer of knowledge* berjalan dengan lancar. Perlu diingat juga, bahwasannya peranan seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas siswa yang dididiknya. Selain itu, guru juga bertanggung jawab atas pengembangan diri & kemampuan peserta didiknya agar menjadi manusia cerdas dan berhati nurani yang luhur.
3. Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional dan Sosial harus senantiasa dimiliki setiap guru, guna mendukung segala kewajiban yang diembankan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Saran

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Perlunya persiapan mental, fisik dan materi karena situasi sebenarnya memungkinkan jauh berbeda dengan yang biasa dipraktikkan selama mata kuliah Pengajaran Mikro.
 - b. Diperlukan suatu komunikasi efektif agar tercipta suasana dan hubungan yang nyaman dengan pihak sekolah maupun dengan sesama rekan kerja.
 - c. Pra PPL sebaiknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan ilmu, baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sehingga

ketika terjun langsung pada Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa benar-benar siap dan tidak grogi.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih diintensifkan lagi, baik itu dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan maupun dari koordinator PPL di sekolah.
- b. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara berkala terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- c. Hendaknya pihak sekolah lebih terbuka terhadap segala masukan yang dikemukakan praktikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan belajar mengajar.

3. Bagi Pihak UNY

- a. Diperlukan suatu monitoring yang lebih intensif untuk pelaksanaan PPL agar mendapatkan hasil maksimal, dengan sasaran manapun.
- b. Koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan UNY lebih ditingkatkan, baik struktural maupun kultural.